

ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT PADA PARIWISATA PANTAI DI KABUPATEN BELITUNG STUDI KASUS: PANTAI TANJUNG PENDAM

Irza Tri Sella¹, Bobby Rahman²

Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia^{1,2}

Corresponding Author: irza.juni@gmail.com^{1*}, bobyrahman@unissula.ac.id²

Info Artikel

Submitted: 02 Januari 2026

Revised : 26 Januari 2026

Accepted: 20 Februari 2026

Published: 26 Februari 2026

Keywords: Sentiment, Tourism, Google Reviews, Tanjung Pendam Beach, Belitung

Kata Kunci: Sentimen, Pariwisata, Google Review, Pantai Tanjung Pendam, Belitung

Abstract

The study aims to analyze public sentiment towards beach tourism in Belitung Regency, specifically with a case study of Tanjung Pendam Beach. The research method utilizes data obtained from 286 Google Reviews for the 2016-2026 period and analyzed using sentiment analysis, rating distribution, word frequency, word clouds, and temporal correlation analysis before and after the COVID-19 pandemic. The results show that visitor perceptions regarding the destination are very positive, with 90.2% of reviews categorized as positive, 7.7% as neutral, and 2.1% as negative. The rating distribution reinforces these findings, where more than 90% of reviews are rated 4 and 5, with a rating of 5 reaching 65%. Other results also show that the dominant word analysis indicates that the main attraction of the destination lies in the beautiful panorama, especially the sunset view, the comfortable atmosphere, and its suitability as a family tourist destination. The relatively small negative sentiment is generally related to facilities, area management, and cleanliness aspects. The Pearson correlation test showed a value of 0.99 ($p < 0.05$), indicating a very strong relationship between tourist perception patterns before and after the pandemic, suggesting a temporal stability in the narrative structure of the tourism experience. The conclusion indicates that this destination has a strong positive image and a high level of visitor satisfaction, while also providing recommendations for management to improve the quality of its facilities and management.

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis sentimen masyarakat terhadap pariwisata Pantai di Kabupaten Belitung khususnya dengan studi kasus Pantai Tanjung Pendam. Metode penelitian memanfaatkan data yang diperoleh dari 286 ulasan Google Review periode 2016-2026 dan dianalisis menggunakan pendekatan analisis sentimen, distribusi rating, word frequency, wordcloud, dan analisis korelasi temporal sebelum dan setelah pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan persepsi pengunjung terkait destinasi sangat positif dengan presentase 90,2% ulasan tergolong sentimen positif, 7,7% netral, dan 2,1% negatif. Distribusi rating memperkuat temuan tersebut, di mana lebih dari 90% ulasan berada pada rating 4 dan 5, dengan rating 5 mencapai 65%. Hasil lain turut menunjukkan analisis kata dominan menunjukkan daya tarik utama destinasi terletak pada keindahan panorama, khususnya pemandangan matahari terbenam(sunset), suasana nyaman dan kesesuaian sebagai destinasi wisata keluarga. Sentimen negatif yang relatif kecil umumnya berkaitan dengan fasilitas, pengelolaan kawasan dan aspek kebersihan. Uji korelasi Pearson menunjukkan nilai 0,99 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan hubungan sangat kuat antara pola persepsi wisatawan sebelum dan sesudah pandemi, sehingga struktur narasi pengalaman wisata cenderung stabil secara temporal. Kesimpulan menunjukkan destinasi ini memiliki citra positif yang kuat dan tingkat

kepuasan pengunjung yang tinggi, sekaligus memberi rekomendasi bagi pengelola dalam meningkatkan kualitas serta fasilitas dan pengelolaan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

PENDAHULUAN

Kemajuan kepariwisataan berkembang pesat sebagai salah satu pemasok keuangan negara, namun juga sebagai upaya dalam pelestarian lingkungan. Berdasarkan Perpres No. 17 tahun 2024 mengenai RIDPN, menyebutkan bahwa pariwisata yakni beragamnya aktivitas berwisata dengan disokong juga beragam sarana dan prasarana serta pelayanan jasa telah dipersiapkan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah sebagai penanggungjawab. Kemajemukan destinasi pantai ini merupakan tolak ukur dalam menarik banyak minat dari wisatawan/pelancong (baik kalangan lokal ataupun mancanegara). Kepulauan Bangka Belitung berupa bagian dari wilayah Indonesia ialah 1 (satu) dari banyaknya objek kawasan wisata pantai menarik dan bagus untuk diminati dan disambangi oleh wisatawan (Bhandari, 2023).

Salah satu pantai unik dan juga menarik tersebut ialah Pantai Tanjung Pendam dengan lokasi kawasan berada di wilayah Kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain sebagai tempat yang keindahan dan panorama alamnya dinikmati, kawasan pantai ini juga digunakan pada saat berlangsungnya event atau festival sosial-budaya yang diselenggarakan (Bhudiharty et al., 2019). Dengan adanya peningkatan dan perkembangan wisata pantai ini tidak menutup kemungkinan kualitas lingkungan pantai akan menjadi menurun juga. Kualitas lingkungan yang terjaga adalah salah satu prioritas utama dalam membuat dan menjadikan wisatawan kerasan atau nyaman dalam berkunjung, sehingga memungkinkan sentimen atau pandangan masyarakat positif dan diharapkan untuk berkunjung Kembali (Boon-Itt & Skunkan, 2020). Namun juga sebaliknya apabila kualitas lingkungan pantai kurang baik akan menyebabkan sentimen masyarakat menjadi negatif yang kemudian minat wisatawan untuk berkunjung kembali juga bisa berkurang.

Menurut Soekadijo (2011) dalam Takome et al., (2021), pernyataan tersebut menyatakan bahwa semua aktivitas rekreasi, termasuk kunjungan ke tujuan wisata dan kegiatan lain di industri, termasuk dalam kategori pariwisata. Berdasarkan Dokumen Kabupaten Belitung Dalam Angka dari tahun 2019-2025, pengunjung wisata di Kabupaten Belitung pada tahun 2024 berjumlah 286.843 jiwa yakni dimana memiliki penurunan jumlah wisatawan yang cukup dari

**ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT PADA PARIWISATA PANTAI DI KABUPATEN
BELITUNG STUDI KASUS: PANTAI TANJUNG PENDAM**

Irza Tri Sella¹, Bobby Rahman²

tahun-tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2022 berjumlah 301.906 jiwa dan pada tahun 2023 berjumlah 301.870 jiwa. Namun, jumlah ketiga tahun tersebut masih jauh dari jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Belitung pada tahun 2018 sebanyak 467.571 jiwa dan pada tahun 2019 sebanyak 348.154 jiwa sebelum adanya Covid-19. Setelah Covid-19 pada tahun 2020, Kabupaten Belitung mengalami penurunan jumlah wisatawan yakni sebanyak 133.109 jiwa dan sebanyak 184.570 jiwa pada tahun 2021 (BPS, 2025).

Saat ini, media sosial dan platform besar seperti *Google Maps* memberikan masyarakat kemudahan untuk turut serta dalam penilaian pada suatu layanan umum, seperti pariwisata pantai ini. *Google Review* melalui *Google Maps* menginformasikan ulasan-ulasan masyarakat secara real time, dimana hal tersebut sangat memudahkan dalam mengakses dan mengetahui opini masyarakat sehingga bisa sebagai bahan dasar penelitian dan perencanaan wisata yang lebih tepat untuk kedepannya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, cukup banyak wisatawan yang telah memberikan ulasan-ulasan di platform *Google Review* (baik itu positif ataupun negatif). Menurut Widayat dan Kusuma, (2019), analisis sentimen dipergunakan oleh masyarakat dalam banyak kebutuhan sebagai alat analisis untuk mengetahui dan memahami pendapat dan opini seseorang terhadap suatu topik tertentu. Perbedaan antara penelitian saya dan penelitian terdahulu yakni pada „Lokasi“ kawasan yang akan diteliti. Analisis sentimen masyarakat pada pariwisata beberapa pantai di Kabupaten Belitung yang akan diteliti oleh penulis sangat penting sebab untuk memahami bagaimana persepsi masyarakat secara komprehensif. Nantinya pengidentifikasian aspek-aspek yang memang perlunya perhatian (baik dari pemerintah maupun pelaku usaha pariwisata) merupakan hal utama dalam memajukan bidang kepariwisataan dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan (Ipmawati et al., 2024).

Berdasarkan penjelasan tersebut, masalah dalam pengembangan studi ini yang berjudul *Analisis Sentimen Masyarakat pada Pariwisata Pantai di Kabupaten Belitung* diidentifikasi berdasarkan latar belakang yang terstruktur. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pandangan masyarakat terhadap kondisi pariwisata di Pantai Tanjung Pendam, Kabupaten Belitung, sebagaimana tercermin dalam ulasan *Google Review*. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji apakah sentimen yang diberikan masyarakat memiliki keterkaitan yang erat dengan ketersediaan sarana dan prasarana sebagai fasilitas penunjang wisata. Lebih lanjut, studi ini berupaya mengidentifikasi berbagai faktor penentu yang memengaruhi penilaian masyarakat terhadap pariwisata Pantai Tanjung Pendam berdasarkan komentar dan rating yang disampaikan melalui *Google Review* (Febriyani et al., 2024). Dengan demikian, perumusan masalah tersebut mencakup

sudut pandang masyarakat, pemanfaatan data ulasan sebagai sumber informasi empiris, serta relevansinya terhadap kebijakan peningkatan kualitas fasilitas dan pengelolaan pariwisata di Pantai Tanjung Pendam, Kabupaten Belitung. Tujuan dari studi ini adalah untuk Menganalisis Sentimen Masyarakat pada Pariwisata Pantai Tanjung Pendam di Kabupaten Belitung menurut ulasan/penilaian di *Google Review*. Dimana berfokus pengidentifikasian, baik itu sentimen positif maupun sentimen negatif terhadap keterkaitan sarana dan prasarana penunjang wisata.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang dipilih karena memberikan landasan kuat untuk memperoleh hasil yang objektif, terukur, dan dapat diulang. Analisis data berbasis ulasan publik, seperti ulasan di *Google Review* mengenai Pariwisata Pantai di Kabupaten Belitung, membutuhkan metode yang mampu mengelola informasi dalam jumlah besar secara efisien dan akurat. Dengan pendekatan ini, sentimen masyarakat dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori diantaranya itu sentimen positif, negatif, maupun netral dengan cara sistematis, sehingga menghindari bias subjektif dalam interpretasinya. Objektivitas ini penting karena data yang dihasilkan menjadi lebih konsisten dan bisa diverifikasi kembali oleh peneliti lain atau dipergunakan dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif hasil penelitian ini akan dapat untuk digeneralisasi secara luas.

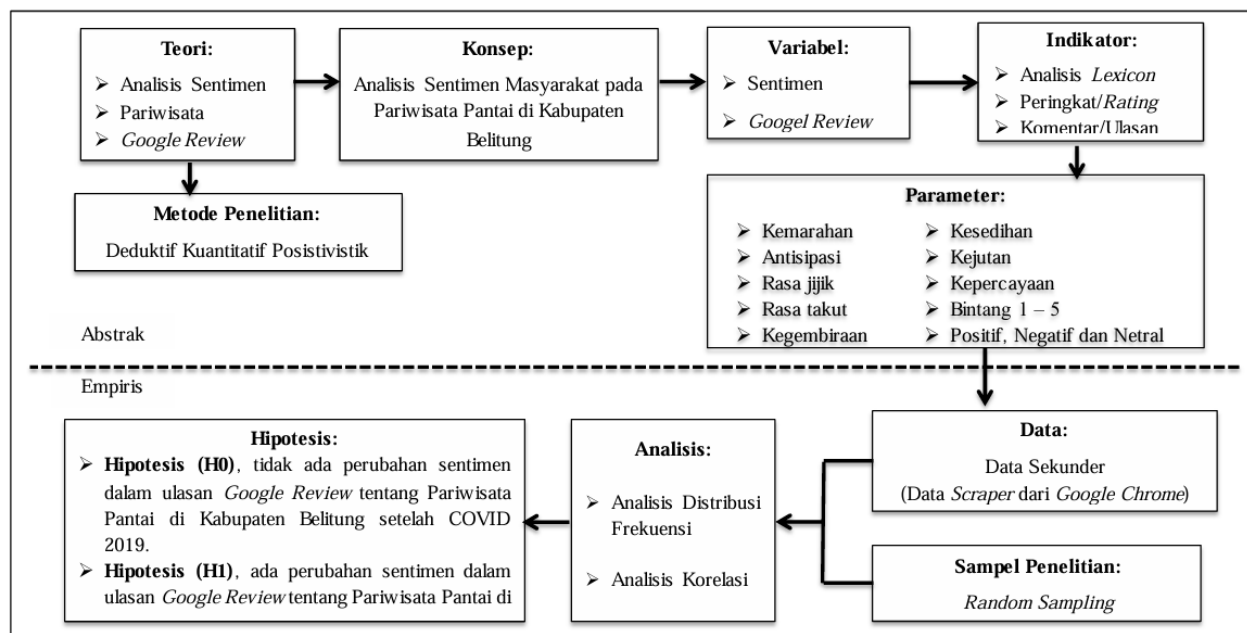
Dengan mengolah data dari sampel ulasan yang besar, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai opini/pandangan masyarakat terhadap Pariwisata Pantai di Kabupaten Belitung. Menganalisis sentimen dengan menggunakan metode statistik dalam membantu mengungkap pola dan tren persepsi publik, yang dapat menjadi dasar bagi Pemerintah Kabupaten Belitung dalam mengambil berbasis data. Generalisasi temuan pada penelitian ini nantinya juga dapat berlaku untuk kondisi atau situasi serupa di wilayah lain, menjadikan hasil penelitian relevan dalam konteks kepariwisataan yang lebih luas lagi. Pendekatan kuantitatif juga menekankan pada replikabilitas dan validitas ilmiah, analisis sentimen menggunakan hasil ulasan terkait ruang dan teknik pemrosesan data lainnya dapat diulang dengan hasil yang konsisten jika nantinya diterapkan pada konteks ilmiah yang sama.

Hal ini meningkatkan kemantapan pada penelitian dan menjadikannya lebih valid secara ilmiah. Selain itu, melalui pendekatan ini, penelitian dapat memberikan hasil yang prediktif, misalnya dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan atau ketidakpuasan masyarakat terhadap Pariwisata Pantai di Kabupaten Belitung. Pendekatan ini didasarkan pada

ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT PADA PARIWISATA PANTAI DI KABUPATEN BELITUNG STUDI KASUS: PANTAI TANJUNG PENDAM

Irza Tri Sella¹, Bobby Rahman²

filosofi bahwa fenomena sosial, seperti sentimen masyarakat, dapat diukur dan dianalisis secara rasional dan prediktif. Teknologi yang digunakan, seperti analisis sentimen berbasis data besar, memungkinkan pengukuran sentimen masyarakat terhadap Pariwisata Pantai dalam bentuk angka yang dapat diinterpretasikan secara statistik. Dengan adanya pendekatan kuantitatif, Pemerintah Kabupaten Belitung menjadi bisa memperoleh pengetahuan berbasis data yang lebih mendalam untuk meningkatkan kualitas dalam pengelolaan dan pengendalian serta pelestarian Pariwisata Pantai di Kabupaten Belitung. Sehingga menjadikan keputusan yang diambil kemudian lebih efektif dan terfokus pada kebutuhan masyarakat yang terukur. Penelitian ini kemudian dimaksudkan untuk menghasilkan Sentimen Masyarakat pada Pariwisata Pantai di Kabupaten Belitung, apakah termasuk kedalam pandangan positif ataukah pandangan negatif. Pada penelitian ini nantinya akan digunakan metode deduktif kuantitatif positivistik dengan pengolahan data melalui distribusi frekuensi. Persiapan laporan dan proses pengolahan data penelitian menggunakan *Data Scrapper*, *Microsoft Word 2010* dan *Microsoft Excel 2010*. Serta aplikasi yang digunakan dalam membuat referensi laporan penelitian ialah *Mendeley Dekstop*.



Gambar 1 Diagram Alur Penelitian

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

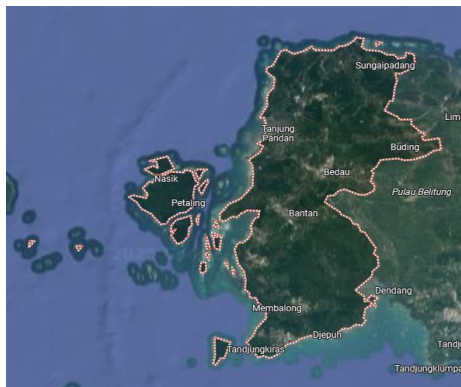
Dalam proses pengumpulan data, didapatkan dari data sekunder dengan pengumpulan ulasan dari *Google Review*. Pengumpulan data menggunakan *Data Scrapper* dari *Google Chrome* dengan kata kunci “Pantai Tanjung Pendam di Kabupaten Belitung”. Data kemudian disimpan dalam bentuk *xls* dengan mencakup posisi, *rating*, dan isi teks ulasan. Data yang didapat akan disimpan

dalam bentuk *csv* selanjutnya diolah dan dianalisis melalui *Microsoft Excel*.

Sedangkan Populasi penelitian yang digunakan ialah semua ulasan yang diberikan oleh masyarakat di Platform *Google Review* terkait Pantai Tanjung Pendam di Kabupaten Belitung, yang diunggah selama periode waktu tertentu. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode *Random Sampling* pada *Review*, dimana metode dalam penelitian setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif dari populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas, serta ulasan haruslah relevan. Serta kapasitas untuk melakukan analisis sentimen selanjutnya yakni secara kuantitatif, melalui pendekatan *random sampling* dengan tujuan untuk menganalisis sampel ulasan yang representatif dalam memahami Sentimen Masyarakat pada Pariwisata Pantai Tanjung Pendam di Kabupaten Belitung.

A. GAMBARAN UMUM WILAYAH

1) Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Belitung



Gambar 2 Peta Wilayah Kabupaten Belitung

Sumber: Google Maps, 2026

Kabupaten Belitung adalah sebuah wilayah kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Republik Indonesia. Wilayah Kabupaten Belitung didominasi oleh dataran rendah dengan ketinggian rata-rata sekitar 500 meter di atas permukaan laut. Terkenal dengan daerah penghasil timah dan terdapat banyak potensi wisata alam yang menarik, terutama kawasan pantainya. Wilayahnya meliputi Pulau Belitung dan sekitar 165 pulau kecil lainnya. Secara geografis, Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' BT sampai 107°58' BT dan 02°30' LS sampai 03°15' LS, dengan luas wilayah daratan sekitar 2.293,69 km². Secara administrasi Wilayah Kabupaten Belitung berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Laut Cina Selatan

ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT PADA PARIWISATA PANTAI DI KABUPATEN BELITUNG STUDI KASUS: PANTAI TANJUNG PENDAM

Irza Tri Sella¹, Bobby Rahman²



Gambar 5 Panorama Alam di Pantai Tanjung Pendam

Sumber: Hasil Survey Penulis, 2026



Gambar 6 Restoran dan Tempat Kuliner di Pantai Tanjung Pendam

Sumber: Hasil Survey Penulis, 2026





Gambar 7 Fasilitas Pendukung di Pantai Tanjung Pendam

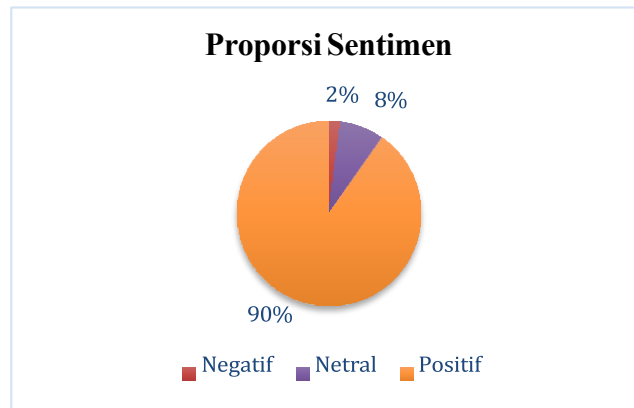
Sumber: Hasil Survey Penulis, 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Proporsi Sentimen Wisatawan

Berdasarkan hasil klasifikasi sentimen terhadap 286 ulasan yang memiliki teks komentar, diperoleh distribusi sentimen yang menunjukkan dominasi persepsi positif terhadap Pantai Tanjung Pendam. Sebanyak 258 ulasan (90,2%) termasuk kategori sentimen positif, 22 ulasan (7,7%) tergolong netral, dan hanya 6 ulasan (2,1%) yang termasuk dalam kategori sentimen negatif. Komposisi ini menunjukkan bahwa citra destinasi secara umum berada dalam kondisi sangat baik dan stabil. Proporsi sentimen tersebut divisualisasikan pada Gambar 4.1 yang memperlihatkan dominasi sentimen positif hampir di seluruh diagram. Ketimpangan yang signifikan antara sentimen positif dan negatif menunjukkan bahwa keluhan wisatawan bersifat minoritas dan tidak mempengaruhi citra kawasan secara agregat. Dengan kata lain, persepsi publik terhadap Pantai Tanjung Pendam cenderung konsisten dalam spektrum kepuasan tinggi.

Gambar 8 Proporsi Sentimen



Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

Jika dianalisis berdasarkan distribusi tahunan (Tabel 1), sentimen positif mendominasi seluruh periode 2016–2026. Pada tahun 2016 dan 2024 bahkan tercatat 100% ulasan bernada positif. Tahun 2018 menunjukkan sedikit fluktuasi dengan persentase positif sebesar 76,3%, namun sentimen negatif tetap rendah (5,3%). Periode 2020–2022, yang bertepatan dengan pandemi COVID-19, justru menunjukkan tingkat sentimen positif yang tinggi, bahkan mencapai 95,5% pada tahun 2022.

Tabel 1 Proporsi Sentimen Pengunjung Berdasarkan Tahun 2016–2026

Rating	Jumlah Pengunjung	Persentase
1	3	1.0%
2	3	1.0%
3	22	7.7%
4	72	25.2%
5	186	65.0%
Total	286	100%

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

Temuan ini mengindikasikan bahwa daya tarik utama kawasan khususnya karakter pantai terbuka dan panorama sunset memiliki resiliensi terhadap perubahan kondisi eksternal. Pada tahun 2026, persentase positif tercatat 66,7%, namun jumlah data yang sangat terbatas belum cukup untuk menunjukkan tren penurunan signifikan.

Distribusi rating *Google Maps* (Tabel 2) memperkuat hasil analisis sentimen teks. Rating 5 mendominasi sebanyak 65% (186 ulasan), diikuti rating 4 sebesar 25,2% (72 ulasan). Jika digabungkan, rating 4 dan 5 mencapai lebih dari 90%. Sementara rating 1 dan 2 masing-masing

hanya 1%.

Tabel 2 Rating dan Jumlah Pengunjung Pantai Tanjung Pendam

Rating	Jumlah Pengunjung	Persentase
1	3	1.0%
2	3	1.0%
3	22	7.7%
4	72	25.2%
5	186	65.0%
Total	286	100%

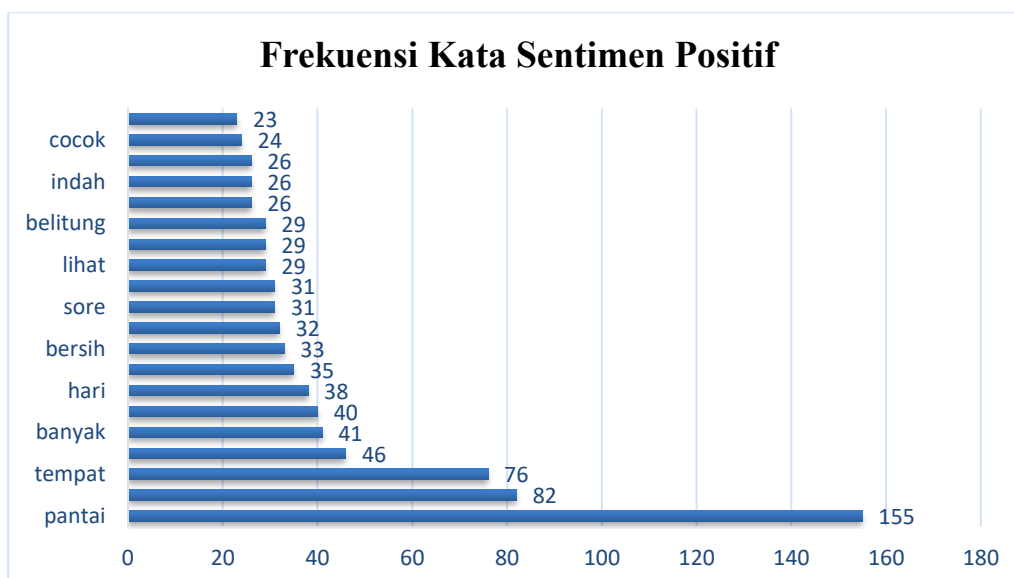
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

Kombinasi analisis sentimen teks dan rating kuantitatif menunjukkan konsistensi persepsi positif wisatawan terhadap Pantai Tanjung Pendam.

2) Sentimen Positif: Identitas Ruang dan Pengalaman Wisata

Analisis word frequency dan wordcloud (Gambar 9 dan Gambar 10) menunjukkan bahwa kata “pantai” (155 kali), “sunset” (82 kali), “tempat” (76 kali), “bagus” (35 kali), “bersih” (33 kali), dan “indah” (26 kali) merupakan kata dominan dalam ulasan positif.

Gambar 9 Frekuensi Kata Sentimen Positif



Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

Gambar 10 Wordcloud Sentimen Positif



Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

Dominasi kata “sunset” mengindikasikan bahwa Pantai Tanjung Pendam dipersepsikan sebagai *scenic landscape space*, yaitu ruang observasi lanskap visual yang berorientasi pada pengalaman menikmati matahari terbenam. Kata “keluarga”, “cocok”, dan “nyaman” menunjukkan fungsi kawasan sebagai *urban social space* yang mendukung interaksi sosial. Beberapa contoh ulasan positif yang tercantum pada Tabel 3 memperlihatkan apresiasi kuat terhadap panorama, kenyamanan, dan fasilitas.

Tabel 3 Review Positif Pengunjung Pantai Tanjung Pendam

Rating	Review	Sentimen
5	tempat lihat sunset belitung pantai pasir luas banyak kuliner tempat santai	Positif
5	pantai bagus ngeliat sunset lumayan ramai sore banyak tiram sama kerang nempel batu air laut surut	Positif
4	lokasi pantai tj pendam ni tak jauh dr pusat kota tanjung pandan pantai lebih cocok nikmat angin sejuk sore hari santa nikmat sunset sore hari pantai surut byk ujung yg turun bibir pantai cari kerang dn kepiting kecil	Positif
5	indah sunsetnya bagus parkir luaaass tiket masuk cuman motor	Positif
5	cocok bawa keluarga anak	Positif
5	pantai ada dekat pusat kota tempat favorit lihat sunset sama keluarga	Positif
5	pantai tanjung pendam cocok libur keluarga hari libur	Positif
5	bagus banget	Positif
4	pantai tanjung pendam oke banget enjoy sunset kalau sore pantai makin ramai kawasan jual makan masuk sekarang charge tiket masuk padahal dulu cuma sana jalan kaki jadi tinggal masuk	Positif

**ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT PADA PARIWISATA PANTAI DI KABUPATEN
BELITUNG STUDI KASUS: PANTAI TANJUNG PENDAM**

Irza Tri Sella¹, Bobby Rahman²

Rating	Review	Sentimen
5	weekend	Positif
5	mantap tempat nya oke halaman parkir luas	Positif
4	tempat yng cocok buat liat sunset	Positif
5	istirahat jenak hilang beban pikir favorite place	Positif
5	suasana nyaman tempat main anak anak	Positif
5	tempat sangat recommended sejuk angin	Positif

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

Selain aspek visual, pengunjung juga menyoroti kenyamanan fasilitas seperti area parkir luas, taman bermain, panggung hiburan, dan mushola. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman wisata tidak hanya terbentuk oleh atraksi alam, tetapi juga oleh kualitas ruang pendukung (Aruna & Anupriya, 2025).

3) Sentimen Negatif

Meskipun jumlahnya kecil (6 ulasan), sentimen negatif memberikan informasi penting mengenai aspek yang perlu ditingkatkan. Tabel 4 menunjukkan bahwa keluhan terutama berkaitan dengan kebersihan, fasilitas rusak, trotoar, serta penataan ruang komersial. Analisis kategorisasi ruang menunjukkan bahwa 66,7% sentimen negatif berkaitan dengan ruang kebersihan.

Tabel 4 Analisis Data Sentimen Negatif Pengunjung Pantai Tanjung Pendam

Kategori Ruang	Jumlah Kemunculan	Persentase (%)
Ruang kebersihan (pantai & area umum)	4	66,7%
Ruang taman / lanskap	1	16,7%
Ruang sirkulasi (trotoar)	1	16,7%
Ruang komersial (penataan kawasan)	1	16,7%
Ruang aktivitas olahraga	1	16,7%

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

Dalam perspektif perencanaan wilayah dan kota, kondisi ini mencerminkan potensi functional decay pada ruang pendukung. Selain itu, ketidakkonsistenan kualitas antar ruang menunjukkan adanya spatial discontinuity antara ruang atraksi utama dan ruang penunjang. Namun demikian, karena proporsinya sangat kecil, sentimen negatif lebih tepat dipahami sebagai *early warning indicator* daripada representasi kondisi umum kawasan.

Gambar 11 Pemetaan Sentimen Negatif



Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

4) Analisis Periode Sebelum dan Sesudah COVID-19

Pada periode sebelum COVID-19 (2016–2019), tema dominan adalah sunset (41,9%), diikuti rekreasi santai (24,3%) dan aksesibilitas (18,9%).

Tabel 5 Tema Sentimen Wisatawan Sebelum Covid-19

Tema Pembahasan	Jumlah Kemunculan	Persentase (%)
Sunset / pemandangan sore	31	41,9%
Aktivitas rekreasi & nongkrong (hangout, santai, keluarga)	18	24,3%
Aksesibilitas & kedekatan dengan pusat kota/hotel	14	18,9%
Aktivitas olahraga (jogging, jalan santai, sport)	10	13,5%
Kuliner / cafe / restoran	9	12,2%
Kebersihan lingkungan	8	10,8%
Fasilitas umum (taman, arena bermain, event)	7	9,5%
Kritik kondisi ruang (sampah, kurang terawat, polusi)	6	8,1%

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

Pada periode pasca COVID-19, pola relatif sama: sunset (43%), rekreasi (26%), aksesibilitas (22%), dan olahraga (18%).

Tabel 6 Tema Sentimen Wisatawan Pasca Covid-19

Tema Pembahasan	Jumlah Kemunculan	Persentase (±)
Sunset / pemandangan senja	78	43%
Rekreasi santai, nongkrong, keluarga	46	26%
Aksesibilitas (dekat kota, hotel, mudah dijangkau)	39	22%
Aktivitas olahraga (jogging, jalan, sepeda)	32	18%
Kuliner / cafe / warung	28	16%
Kebersihan (bersih / kotor / sampah)	24	13%
Fasilitas publik & event	19	11%
Kritik perawatan & fasilitas rusak	11	6%

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

Analisis NRC Emotion Lexicon menunjukkan dominasi emosi positif pada kedua periode. Sebelum pandemi, emosi joy (57) paling dominan; sesudah pandemi meningkat menjadi 129. Perbandingan keseluruhan menunjukkan stabilitas sentimen:

Tabel 7 Perbandingan Sentimen Sebelum dan Sesudah Covid-19

Periode	Persentase	
	Sentimen Positif	Sentimen Negatif
Sebelum COVID-19	92,5%	7,5%
Sesudah COVID-19	92,4%	7,6%

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

Sentimen positif tetap ±92% pada kedua periode. Namun, terdapat sedikit peningkatan emosi negatif terkait kebersihan pasca pandemi.

**ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT PADA PARIWISATA PANTAI DI KABUPATEN
BELITUNG STUDI KASUS: PANTAI TANJUNG PENDAM**

Irza Tri Sella¹, Bobby Rahman²

5) Analisis Aspek 4A Pariwisata

Berdasarkan kerangka 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary*), Pantai Tanjung Pendam memenuhi seluruh komponen utama destinasi wisata.

Tabel 8 Analisis Aspek 4A Pariwisata di Pantai Tanjung Pendam

Faktor	Pembahasan
<i>Attraction</i> (daya tarik)	Sunset yang indah, Pantainya bagus, banyak kuliner, sering diadakan event olahraga, festival budaya maupun bazar.
<i>Accessibility</i> (aksesibilitas)	Jalan bagus, Berlokasi dekat dengan pusat kota Tanjungpandan. Banyaknya petunjuk arah, mudah diakses, bisa menggunakan sepeda motor, mobil, dan bus.
<i>Amenities</i> (fasilitas)	Adanya mushola, Toilet, Restoran, Tempat Sampah, Panggung Hiburan, Gazebo, Taman Bermain.
<i>Ancillary</i> (layanan tambahan/ kelembagaan)	Kawasan Pantai Tanjung Pendam dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung. Ada pos keamanan dan pusat informasi di dekat gerbang masuk kawasan pantai.

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

Daya tarik utama berupa sunset dan event budaya, aksesibilitas tinggi karena dekat pusat kota, fasilitas lengkap, serta pengelolaan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung menunjukkan struktur kelembagaan yang jelas.

6) Analisis Korelasi Tema Sentimen

Uji Pearson Product Moment Correlation terhadap 8 tema menunjukkan nilai $r = 0,99$ dengan $p\text{-value} < 0,05$.

Tabel 9 Data Input Korelasi

No	Tema Pembahasan	Sebelum COVID (X)	Pasca COVID (Y)
1	Sunset / pemandangan senja	41,9	43,0
2	Rekreasi santai / keluarga	24,3	26,0
3	Aksesibilitas	18,9	22,0
4	Aktivitas olahraga	13,5	18,0
5	Kuliner / café	12,2	16,0
6	Kebersihan	10,8	13,0
7	Fasilitas publik & event	9,5	11,0
8	Kritik kondisi ruang	8,1	6,0

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

Tabel 10 Hasil Uji Korelasi

Parameter	Nilai
Koefisien Korelasi (r)	0,99
Interpretasi	Sangat kuat (very strong positive correlation)
Arah hubungan	Positif

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2026

Nilai $r = 0,99$ menunjukkan very strong positive correlation antara pola tema sebelum dan sesudah pandemi. Hal ini menegaskan bahwa identitas ruang kawasan bersifat stabil secara temporal. Secara spasial, kawasan tetap berfungsi sebagai:

1. Scenic Landscape Space
2. Urban Social Space
3. Mixed-Use Recreational Space

Pandemi tidak mengubah struktur persepsi utama, melainkan meningkatkan sensitivitas terhadap aspek kebersihan dan perawatan fasilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Tanjung Pendam memiliki citra destinasi yang sangat kuat dan konsisten. Dominasi sentimen positif di atas 90% selama lebih dari satu dekade mengindikasikan keberlanjutan persepsi kepuasan wisatawan. Daya tarik utama berupa panorama sunset menjadi identitas ruang yang stabil, sementara fungsi sosial dan rekreasi kawasan memperkuat integrasi dengan dinamika perkotaan. Meskipun terdapat sentimen negatif minoritas, isu tersebut berfungsi sebagai indikator evaluatif terhadap kualitas ruang pendukung. Dengan peningkatan pengelolaan kebersihan dan pemeliharaan fasilitas, keseimbangan sentimen positif dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Temuan ini menegaskan bahwa stabilitas identitas spasial, kualitas lanskap visual, dan integrasi fungsi sosial menjadi faktor kunci keberlanjutan destinasi wisata berbasis ruang publik perkotaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis sentimen terhadap 286 ulasan Google Review Pantai Tanjung Pendam periode 2016-2026, dapat disimpulkan bahwa persepsi pengunjung terhadap destinasi ini secara umum sangat positif. Dari total data yang dianalisis, sebanyak 90,2% ulasan termasuk dalam kategori sentimen positif, 7,7% netral, dan hanya 2,1% negatif. Dominasi sentimen positif menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan merasa puas terhadap pengalaman yang diperoleh saat berkunjung.

***ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT PADA PARIWISATA PANTAI DI KABUPATEN
BELITUNG STUDI KASUS: PANTAI TANJUNG PENDAM***

Irza Tri Sella¹, Bobby Rahman²

Distribusi rating memperkuat hasil analisis sentimen, dengan rating 4 dan 5 mencapai lebih dari 90% dari total ulasan. Rating 5 menjadi kategori terbanyak dengan persentase 65%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung tergolong tinggi dan konsisten dari tahun ke tahun. Meskipun terdapat fluktuasi kecil pada beberapa periode, secara umum citra Pantai Tanjung Pendam tetap stabil dan positif.

Hasil analisis word frequency dan wordcloud menunjukkan bahwa kata-kata dominan dalam sentimen positif adalah “pantai”, “sunset”, “indah”, “bagus”, “nyaman”, dan “keluarga”. Hal ini mengindikasikan bahwa daya tarik utama Pantai Tanjung Pendam terletak pada keindahan panorama, khususnya pemandangan matahari terbenam (sunset), serta suasana yang nyaman untuk bersantai bersama keluarga. Dengan demikian, aspek keindahan alam dan pengalaman emosional menjadi faktor utama pembentuk kepuasan wisatawan.

Sementara itu, sentimen netral umumnya berisi kombinasi antara apresiasi dan catatan perbaikan, seperti kebersihan, fasilitas, serta pengelolaan kawasan. Pada sentimen negatif, kata yang paling dominan adalah “kurang”, yang menunjukkan adanya kritik terhadap aspek kebersihan, perawatan rumput, fasilitas yang rusak, dan pengelolaan lingkungan. Meskipun jumlahnya relatif kecil, sentimen negatif tetap menjadi indikator penting bagi pengelola untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pemeliharaan kawasan wisata. Hasil analisis korelasi antara tema sentimen wisatawan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 menunjukkan nilai korelasi Pearson sebesar 0,99 dengan nilai signifikansi $p < 0,05$, yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara pola persepsi wisatawan pada kedua periode. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur narasi ruang kawasan wisata relatif stabil secara temporal. Namun demikian, meskipun pola utama tidak berubah secara drastis, terdapat dinamika naratif yang menggambarkan evolusi fungsi ruang dan pengalaman wisatawan seiring perubahan konteks sosial pasca pandemi. Analisis temporal-spatial ini mengidentifikasi tiga aspek utama, yaitu pergeseran fungsi ruang, perubahan persepsi wisatawan, dan evolusi penggunaan ruang kawasan wisata.

Secara keseluruhan, Pantai Tanjung Pendam memiliki tingkat kepuasan pengunjung yang tinggi dan citra destinasi yang kuat. Keindahan sunset, lokasi yang strategis dekat pusat kota, serta suasana yang nyaman menjadi faktor utama pembentuk sentimen positif wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aruna, K., & Anupriya, S. (2025). Sentiment Analysis on Social Media Using Data Mining For Mapping Community Satisfaction. *Journal of Computer Science Advancements*, 3(1), 1–11.
- Bhandari, P. (2023). *Koefisien Korelasi: Jenis, Rumus, dan Contoh*. 2 Agustus 2021.
- Bhudiharty, S., Ratnasari, K., & Marizka, D. (2019). Analisis Potensi Wisata Bahari Dan Budaya Di Belitung, Kab. Belitung Barat. *Jurnal Industri Pariwisata*, 2(1), 36–50.
- Boon-Itt, S., & Skunkan, Y. (2020). Public perception of the COVID-19 pandemic on twitter: Sentiment analysis and topic modeling study. *JMIR Public Health and Surveillance*, 6(4), 1–17.
- BPS. (2025). *Kabupaten Belitung Dalam Angka 2019-2025*. Portal Belitung.Go.Id.
- Febriyani, V., Harliana, Putra, F. N., Yusron, R., & Prabowo, T. (2024). *Penerapan SVM untuk Menganalisis Sentimen Masyarakat Terhadap Wisata Blitar*. 22.
- Inyengar, A., Naik, D., Sultana, H., Jitendra, K. K., & Shahapur, V. (2020). Insight into Sentimental Analysis. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR)*, 7(6), 1561–1566.
- Ipmawati, J., Saifulloh, & Kusnawi. (2024). Analisis Sentimen Tempat Wisata Berdasarkan Ulasan pada Google Maps Menggunakan Algoritma Support Vector Machine. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(1), 247–256.
- Kabupaten Belitung Dalam Angka dari Tahun 2019-2025.
- Khofifah, W., Rahayu, D. N., & Yusuf, A. M. (2022). Analisis Sentimen Menggunakan Naive Bayes Untuk Melihat Review Masyarakat Terhadap Tempat Wisata Pantai Di Kabupaten Karawang Pada Ulasan Google Maps. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 16(4), 28–38.
- Kurniawan, A. B., & Fauzan, A. (2023). Sentiment Analysis Destinasi Wisata Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Administrasi, Manajemen dan Ilmu Sosial (JAEIS)*, 2(2), 154–165.
- Natasuwarna, A. P. (2020). Seleksi Fitur Support Vector Machine pada Analisis Sentimen Keberlanjutan Pembelajaran Daring. *Techno.Com*, 19(4), 437–448.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2024 tentang Rencana Induk Destinasi Pariwisata Nasional (RIDPN) Bangka Belitung Tahun 2023-2044.
- Takome, S., Suwu, E. A. A., & Zakarias, J. D. (2021). Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–15.

***ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT PADA PARIWISATA PANTAI DI KABUPATEN
BELITUNG STUDI KASUS: PANTAI TANJUNG PENDAM***

Irza Tri Sella¹, Bobby Rahman²

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Widayat, W., & Kusuma, Z. A. (2019). *Analisis Sentimen Pengguna Twitter Terhadap Program Makan Siang Gratis Menggunakan Metode Naive Bayes*. 11(1), 1–14.